



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 11904-11910

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Efektivitas Aplikasi KAI Acces Dalam Meningkatkan Efisiensi Perjalanan Penumpang KAI Commuter Line

Siti Sahara^{1✉}, Shaqnas Zetalia²

Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta

Email: Sitisahara@unj.ac.id^{1✉}

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa baik kinerja aplikasi KAI Acces dalam meningkatkan efisiensi perjalanan bagi pelanggan KRL Commuter Line rute Stasiun Tanjung Priok - Stasiun Kota Tua. Dalam penelitian ini, metode kuantitatif diterapkan dengan melibatkan 42 responden yang sampelnya dikumpulkan melalui survei menggunakan kuesioner yang disebar melalui Google Form. Hasil analisis data menunjukkan bahwa efisiensi perjalanan penumpang KRL Commuter Line antara Stasiun Tanjung Priok dan Stasiun Kota Tua dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh efektivitas aplikasi KAI Access. Kata Kunci : *Efektivitas, Aplikasi KAI Acces, Kualitas pelayanan, Kepuasan pengguna, KAI commuterline.*

Abstract

The purpose of the study was to determine how well the KAI Access application performs in terms of increasing travel efficiency for KRL Commuterline customers on the Tanjung Priok Station - Kota Tua Station route. In this research, quantitative methods were applied involving 42 respondents whose samples were collected through a survey using a questionnaire distributed via Google Form. The results of data analysis show that the efficiency of KRL Commuter Line passenger travel between Tanjung Priok Station and Kota Tua Station is positively and significantly influenced by the effectiveness of the KAI Access application.

Keyword: *Effectiveness, KAI Access Application, Service Quality, User Satisfaction, KAI Commuter line.*

PENDAHULUAN

Transportasi Publik salah satu aspek penting dalam mobilitas masyarakat di suatu kota atau negara. Sebagai alat mobilitas, Transportasi Publik menjadi solusi mobilitas warga Jakarta, sehingga kehadirannya dimaksudkan untuk mengurangi kepadatan dan kemacetan (Loilatu et al., 2021). Transportasi publik mencakup berbagai moda, seperti angkutan kota (angkot), yang sudah dimodernisasi menjadi Mikrotrans. Transjakarta, LRT, MRT dan Kereta Api untuk Kereta Listrik (KRL) (Darmawan et al., 2021). Kereta api adalah salah satu dari banyak bentuk transportasi yang tersedia di Indonesia bagi dalam Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang disebut sebagai Kereta Api Indonesia (PT. KAI) Persero (Arrasy et al., 2021).

PT KAI sebagai penyedia layanan kereta api yang menghubungkan berbagai kota dan wilayah di Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) 2019., salah satu sarana transportasi umum yang mengalami peningkatan banyak digunakan di Indonesia adalah kereta api. Jumlah pengguna kereta api mencapai 36 juta pada bulan Agustus 2019. Bisa dinyatakan bahwa peranan kereta api sangat penting sebagai fasilitas yang mendorong pergerakan masyarakat menuju arah yang sangat vital (Midiyanti & Ramlan, 2020). Kebutuhan untuk transportasi perkotaan yang efektif dan terjangkau karena pertumbuhan populasi yang pesat di kota-kota besar di Indonesia, khususnya Jawa, PT KAI menciptakan layanan kereta komuter.

Kereta Rel Listrik (KRL) Commuter Line menjadi pilihan favorit sebagai sarana transportasi umum karena harganya yang terjangkau, kebebasan dari kemacetan, serta rutenya yang meliputi wilayah sekitar Jakarta, sehingga mempengaruhi minat masyarakat Jabodetabek (Laia & Nurlaela, 2021). Dengan adanya KRL Commuter Line, mobilitas penduduk menjadi lebih lancar dan waktu yang terbuang akibat kemacetan dapat diminimalkan, menghasilkan dampak positif yang signifikan bagi kualitas hidup dan produktivitas masyarakat Jabodetabek secara keseluruhan. Tidak dapat disangkal bahwa permintaan teknologi oleh masyarakat telah menjadi suatu kebutuhan yang perlu dipenuhi, dan PT.KAI melihat hal ini sebagai peluang untuk berinovasi dalam produk layanannya dengan meluncurkan aplikasi KAI Access. (Purba, 2021).

KAI Acces merupakan aplikasi resmi PT KAI yang dikembangkan untuk memenuhi keperluan penumpang yang menggunakan kereta api baik untuk perjalanan jarak jauh, menengah, maupun rute lokal/Commuter Line (Pratama & Syaodih, 2021). Sebagai solusi untuk mempermudah penumpang dalam melakukan berbagai proses terkait perjalanan menggunakan KRL, dan juga untuk memberikan informasi terkini tentang layanan KRL Commuter Line. Namun, dalam pengalaman penggunaan sehari-hari, seringkali terjadi

ketidaksesuaian informasi meliputi jadwal keberangkatan yang tidak akurat, perubahan rute yang tidak diinfokan, atau perubahan tarif sehingga ketidaksesuaian informasi ini dapat mengakibatkan berbagai masalah, termasuk keterlambatan dalam perjalanan para penumpang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan perangkat SPSS versi 29.0. Survei dilaksanakan terhadap pengguna layanan Commuter Line Jabodetabek pada rute stasiun Tanjung Priok - stasiun Kota Tua sebagai responden. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana.

Sumber data yang menjadi landasan informasi untuk analisis, interpretasi, dan pembuatan kesimpulan dalam penelitian, pengumpulan data dilakukan melalui survei dengan menyebarkan kuesioner menggunakan Google Form. Data yang terkumpul dari kuesioner akan diolah dalam bentuk tabulasi dan uji coba instrumen. Langkah selanjutnya melibatkan uji regresi untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan peneliti menggunakan data deskriptif yang dikumpulkan dari responden. Data ini akan menggambarkan kondisi atau keadaan responden dan harus diperhitungkan untuk memahami hasil penelitian. Menggunakan skala Likert, penulis membuat kuesioner dengan 12 pertanyaan dan diberikan kepada 42 responden untuk mengolah data penelitian ini.

Tabel 1. Skala Likert

No	Jenis Kelamin	Orang	Persentase (%)
1	Pria	21	50%
2	Wanita	21	50%
	Jumlah Responden	42	100%

Menurut hasil jumlah yang diambil sebanyak 42 responden. ditemukan dari hasil penelitian bahwa sebanyak 21 orang atau 50% yang berjenis pria, dan sebanyak 21 orang atau 50% berjenis kelamin wanita.

Uji Validitas

Tujuan dari uji validitas adalah untuk menilai seberapa banyak kuesioner yang digunakan dapat dianggap valid dengan semua instrumen variabel yang terlibat. Pengujian ini dilakukan dengan melihat tampilan output SPSS versi 29.0 pada tabel korelasi dikolom sig (2-tailed). Berikut hasil pengujian variabel X dan Y .

Tabel.2 Uji Validitas Variabel Efektivitas Aplikasi

Variabel	Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Efektivitas Aplikasi (X)	1	0,680	0.3044	Valid
	2	0,795	0.3044	Valid
	3	0,826	0.3044	Valid
	4	0,662	0.3044	Valid
	5	0,794	0.3044	Valid
	6	0,804	0.3044	Valid

Tabel.3 Uji Validitas Variabel Efisiensi Perjalanan

Variabel	Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Efisiensi Perjalanan (Y)	1	0,805	0.3044	Valid
	2	0,792	0.3044	Valid
	3	0,860	0.3044	Valid
	4	0,821	0.3044	Valid
	5	0,791	0.3044	Valid
	6	0,683	0.3044	Valid

Hasil penelitian yang ditampilkan dalam tabel, menunjukkan bahwa sampel (N) sebesar 42 memiliki nilai 0,3044. Dapat disimpulkan dari hasil uji validitas bahwa semua instrumen penelitian termasuk variabel efektivitas aplikasi (X) dan efisiensi perjalanan (Y) menghasilkan nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas suatu metode untuk mengukur seberapa konsisten atau dapat diandalkan alat ukur (seperti tes atau kuesioner) dalam memberikan hasil yang stabil jika digunakan berkali-kali dalam situasi yang sama.

Tabel 4. Uji Reliabilitas Variabel Efektivitas Aplikasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.850	6

Tabel 5. Uji Reliabilitas variable Efisiensi Perjalanan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
s.871	6

Hasil pengujian tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh nilai variabel x dan y menghasilkan nilai alpha Cronbach > 0,6.

Uji Linearitas

Tabel 6. Uji linearitas

Model	Sum Of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	240.564	1	240.564	92.159	<,001 ^b
Residual	104.412	40	2.610		
Total	344.976	41			

Hasil output diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung adalah 92,159 dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Oleh karena itu, terdapat pengaruh dari variabel efektivitas aplikasi (X) terhadap variabel efisien perjalanan (Y)

Koefisien Determinasi

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjust R Square	Std. Error of the Estimate
1	.835 ^a	.697	.690	1.616

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai korelasi atau hubungan (R) adalah 0,835. Output tersebut menghasilkan koefisien determinasi (R square) sebesar 0,690, menyiratkan bahwa variabel independen (efektivitas aplikasi) memiliki pengaruh 69% terhadap variabel dependen (efisiensi perjalanan).

Uji Hipotesis

Tabel 8. Uji-t

Model	nstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.984	2.201		1.810	.078
Efektivitas Aplikasi	.841	.088	.835	9.600	<,001

Nilai sig $0,0001 < 0,05$ untuk pengaruh (parsial) X terhadap Y. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara efektivitas aplikasi (X) dan efisiensi perjalanan (Y), dengan $9,600 > t$ tabel 2,021.

SIMPULAN

Hasil uji variabel dari tabel uji korelasi diatas menjelaskan bahwa nilai korelasi atau hubungan (R) adalah 0,835. Output tersebut menghasilkan koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,690, menyiratkan bahwa variabel independen (efektivitas aplikasi) memiliki pengaruh 69% terhadap variabel dependen (efisiensi perjalanan). Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas aplikasi *KAI Acces* berpengaruh positif terhadap efisiensi perjalanan penumpang KRL Commuter line.

Hasil variabel dari Uji F dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung adalah 92.159 dengan tingkat signifikansi $0.001 < 0.05$. Oleh karena itu, terdapat pengaruh dari variabel efektivitas aplikasi (X) terhadap variabel efisien perjalanan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas aplikasi *KAI Acces* berpengaruh positif terhadap efisiensi perjalanan penumpang KRL Commuter Line.

Hasil variabel dari tabel uji-t nilai sig $0,0001 < 0,05$ untuk pengaruh (parsial) X terhadap Y. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara efektivitas aplikasi (X) dan efisiensi perjalanan (Y), dengan $9,600 > t$ tabel 2,021. Dapat disimpulkan bahwa efektivitas aplikasi (X) terhadap efisien perjalanan (Y) berpengaruh positif terhadap efisiensi perjalanan penumpang Krl Commuter line.

DAFTAR PUSTAKA

- Arrasy, R. W., Widodo, J., & Wahyuni, S. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pt. Kereta Api Indonesia Daerah Operasional Ix Jember. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 15(2), 342–347.
- Darmawan, B., Dwiyanti, M., Fatkhan, A., & Safitri, D. (2021). Edukasi Penggunaan Transportasi Publik DKI Jakarta Di masa Pandemi Covid-19. *Abdimas Unwahas*, 6(1).
- Laia, T. C., & Nurlaela, S. (2021). Evaluasi Kualitas Pelayanan Commuter Line Berdasarkan Perspektif Gender. *Jurnal Teknik ITS*, 9(2), E233–E238.
- Loilatu, M. J., Irawan, B., Salahudin, S., & Sihidi, I. T. (2021). Analisis fungsi twitter sebagai media komunikasi transportasi publik. *Jurnal Komunikasi*, 13(1), 2021.
- Midiyanti, R., & Ramlan, J. S. (2020). Penerapan Manajemen Fasilitas dan Smart Mobility di PT. Kereta Api Indonesia (Persero). *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas*, 4(1).
- Pratama, S. D., & Syaodih, E. (2021). Analisis Perilaku Konsumen dalam Memanfaatkan Aplikasi KAI Access. *Service Management Triangle: Jurnal Manajemen Jasa*, 3(1), 20–27.
- Purba, M. M. (2021). Pemesanan Tiket Kereta Api Online (E-Ticketing) Menggunakan Aplikasi KAI Access. *JSI (Jurnal Sistem Informasi) Universitas Suryadarma*, 6(2), 175–194.